

Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Motivasi Beribadah Mahdah Anak Punk Di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat

Hasanah¹ dan Noor Bekti Negoro²

¹Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam FDIK UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta

²Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstrak - Komunitas punk adalah sebuah fenomena sosial yang tengah mewabah di seluruh kota-kota besar di Indonesia salah satunya di Kota Depok Jawa Barat. Namun fenomena yang banyak menarik perhatian adalah adanya anak punk hijrah, anak punk yang tetap nge-punk tetapi tidak meninggalkan nilai-nilai agama dengan mengikuti pengajian serta belajar membaca al-Quran. Hal ini menjadi pembeda bagi anak-anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah dengan anak punk lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Motivasi Beribadah Mahdah Anak Punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat dengan menggunakan teori bimbingan agama menurut Samsul Munir dan teori motivasi beribadah menurut Muhamad Tholchah Hasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan agama terhadap motivasi beribadah mahdah anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode sensus. Dengan analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi beribadah mahdah anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Serta terdapat hubungan sangat kuat antara Bimbingan agama dengan motivasi beribadah dengan didukung oleh nilai r square sebesar 0,829. Artinya sebesar 82,9% motivasi beribadah dipengaruhi oleh bimbingan agama sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Bimbingan Agama, Motivasi Beribadah, Anak Punk

PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah remaja punk di Indonesia tidak diketahui secara pasti, namun sebuah fanzine asal Amerika Profane Existence, menulis negara

dengan perkembangan punk yang menempati peringkat teratas di dunia adalah Indonesia dan Bulgaria. Prima Gumilang dalam CNN Indonesia menyatakan bahwa “punk di Indonesia

dipercaya sebagai komunitas terbesar di dunia saat ini. Proses pencarian identitas diri menjadikan jalanan sebagai pilihan mereka. (Mike Indarsih, 2016: 23 -24) Kemiskinan merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan bertambahnya anak punk. Di Indonesia sendiri menurut Badan Pusat Statistik persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019. Atau sebanyak 26,42 juta orang pada Maret 2020, meningkat sebanyak 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Punk merupakan suatu ideologi tentang pemberontakan dan anti kemapanan, dengan berbagai macam karakter dari tiap anggota sehingga sebuah kelompok untuk mendapatkan keamanan identitas diri dan ciri dari komunitas punk tersebut. Komunitas punk adalah sebuah fenomena sosial yang tengah mewabah di seluruh kota-kota besar di Indonesia salah satunya di Kota Depok Jawa Barat. Berbagai kesan dan stigma negatif masyarakat di tunjukan terhadap komunitas anak muda ini. Mereka dianggap kriminal, preman, berandal,

perusuh, pemabuk, pengobat, urakan, dan orang-orang yang dianggap berbahaya. Hampir di setiap kota, keberadaan komunitas punk dipandang sebagai masalah yang meresahkan.

Fenomena lain yaitu munculnya Komunitas Senter (Seniman Terminal) pada tahun 2010 yang didirikan oleh Wirawan Yosh yang mana dengan adanya komunitas Seniman Terminal (Senter) ini bisa mengajak dan memberikan motivasi anak punk untuk belajar mengaji dan mendalami ilmu agama. Kemudian pada tahun 2019 nama Komunitas Seniman Terminal ini berubah nama menjadi Komunitas Laskar Berani Hijrah dan secara hukum telah resmi ditetapkan menjadi Yayasan Laskar Berani Hijrah.

Dalam memberikan bimbingan serta arahan, Laskar Berani Hijrah menerapkan ajaran-ajaran agama biasanya berupa pengajian rutin yang disebut pembinaan anak punk yang diadakan setiap hari Jumat malam Sabtu. (Hasil wawancara langsung dengan Pak Wirawan Yogyakarta sebagai Founder Yayasan Laskar Berani Hijrah di Depok pada tanggal 13 November 2020 di Rumah Singgah Anak Punk Depok, Pukul 20.12 WIB.

Agama merupakan keyakinan individu yang dapat membimbing

pemeluknya memperoleh ketenangan jiwa/batin dan sebagai pedoman hidup manusia (*way of life*). (Agus Sukino, 2013: 19) Karena itu, agama akan menjadi petunjuk dalam setiap kehidupan seseorang mulai dari keyakinannya kepada Tuhan sampai kepada kepribadian yang dimiliki agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama yang paling sempurna adalah agama Islam dengan kitabnya Al-Qur'an yang merupakan pedoman dan petunjuk bagi orang-orang yang meyakini. Sebagaimana dalam firman SWT:

هَذَا بَصَائِرُ لِّنَّا سٍ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ

Artinya: "*Al-Quran adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini*". (QS. Al-Jasiyah [45]:20)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk memberikan petunjuk dan pengajaran kepada manusia tentang akidah yang benar, ibadah yang wajib dilaksanakan dan kehidupan masyarakat yang diridhoi Allah SWT. (Abd. Wadud, 2002:17) Untuk mencapai hal tersebut bimbingan agama tentunya sangat dibutuhkan. Karena bimbingan agama bisa dilakukan dalam bimbingan individu maupun kelompok/komunitas. Begitu pun

dengan kumpulan anak punk yang biasa mengikuti pengajian di Yayasan Laskar Berani Hijrah Kota Depok Jawa Barat. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut untuk mengetahui apakah ada **"Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Motivasi Beribadah Mahdah Anak Punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif karena penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. (Rianto Adi, 2004:2) Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus karena dalam penelitian ini yang diteliti berupa populasi yang ada. Pengambilan sampel menurut Arikunto yaitu apabila kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Untung Nugroho, 2015:4) Dan dikarenakan populasi kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi yang mana semua anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah sebanyak 31 orang yang

dilaksanakan di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat selama 5 bulan.

Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian berupa kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban hal ini untuk menghindari jawaban yang ragu-ragu maka pilihannya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), melalui pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif). Uji validitas menggunakan teknik *product Moment* pada 31 responden dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai R Tabel sebesar 0,355. Pada skala Bimbingan Agama sebanyak 33 pernyataan yang diujicobakan sehingga terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan 28 pernyataan yang valid. Pada skala Motivasi Beribadah sebanyak 19 pernyataan yang diujicobakan terdapat 0 pernyataan yang tidak valid. Penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas melalui *SPSS for windows versi 20* dan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbachs alpha* bimbingan agama sebesar 0,927. Dan nilai Motivasi Beribadah mahdah (Y) sebesar 0,897. Adapun uji analisis data pada penelitian ini diantaranya uji asumsi

klasik yang mana terdapat uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, uji linearitas, uji heteroskedastisitas. juga menggunakan uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji F, serta uji secara parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan agama terhadap motivasi beribadah mahdah anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Nurhalimah yang menyatakan bahwa bimbingan agama secara interaksi edukasi dapat meningkatkan motivasi beribadah kepada para mualaf di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa.(Nurhalimah, 2020).

Dari hasil uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa terdapat nilai konsisten variabel motivasi beribadah adalah sebesar 4.141. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,627. Maka dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai bimbingan agama, maka nilai motivasi beribadah bertambah sebesar 0,627. Serta korelasi antara variabel bimbingan agama dengan motivasi beribadah adalah sebesar

0,910** dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan korelasi antara variabel bimbingan agama dengan motivasi beribadah sangat erat ($0,75 < 0,910 < 1,00$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiyah Darajat yang menyatakan bahwa psikoterapi islami (dalam hal ini yaitu bimbingan agama) mempunyai kaitan erat dengan hakikat manusia yang mengupayakan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat dengan kehidupan beriman, bertakwa, beribadah dan berakhlak terpuji. (Zakiyah Darajat, 2002:25-35)

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara bersamaan terdapat korelasi sangat kuat dengan nilai 0,910 dengan didukung oleh nilai R^2 sebesar 0,829. Artinya pengaruh variabel bimbingan agama (X) terhadap motivasi beribadah mahdah (Y) sebesar 0,829 hasil tersebut signifikan karena $> 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa 82,9% motivasi beribadah anak punk dipengaruhi oleh bimbingan agama, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Namun berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan agama dari aspek pembimbing dan aspek materi hanya berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

motivasi beribadah mahdah. Sedangkan aspek metode berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi beribadah mahdah dengan nilai signifikan 0,001 dan nilai t hitung $3,885 > t$ tabel 2,052. Hal tersebut sejalan dengan fakta lapangan berdasarkan wawancara dengan salah satu anak punk yang berinisial A mengatakan bahwa bahwa "*pendapat saya ya mungkin teman-teman lebih tertarik ikut pembinaan dan melakukan ibadah kalau cara mengajaknya menarik dan tidak memaksa*" (Hasil Wawancara dengan salahsatu anak Punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok, Sabtu 10 Juli 2021)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Motivasi Beribadah Mahdah Anak Punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi beribadah mahdah anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Semakin besar bimbingan agama yang diberikan, semakin besar pula motivasi beribadah mahdah anak punk di Yayasan Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat. Berdasarkan nilai uji koefisien

determinasi terdapat korelasi sangat kuat antara bimbingan agama dengan motivasi beribadah dengan nilai korelasi total yaitu sebesar 0,910 yang didukung oleh nilai *r square* sebesar 0,829. Artinya 82,9% motivasi beribadah mahdah anak punk dipengaruhi oleh bimbingan agama, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Yayasan Laskar Berani Hijrah sebagai pelaksana bimbingan agama terhadap kaum marginal terutama anak punk diharapkan lebih meningkatkan lagi kegiatan bimbingan agama agar motivasi beribadah anak punk juga lebih meningkat. Bimbingan agama dari aspek pembimbing dan materi perlu ditingkatkan melalui metode yang semenarik mungkin.
2. Bagi Lembaga Pemerintah, penulis berharap kepada pemerintah terutama pemerintah Kota Depok agar bisa memberikan perhatian lebih kepada Yayasan-yayasan yang berperan dalam mengembangkan kaum marginal serta bidang kemanusiaan lainnya.
3. Bagi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam perlu lebih menekankan mahasiswanya lagi untuk bisa memahami metode penyuluhan agama yang baik dan yang menarik agar penerima penyuluhan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan si penyuluh.
4. Bagi Masyarakat, penulis berharap untuk tidak langsung menilai orang dari penampilannya. Terutama kepada anak-anak punk karena tidak semua anak punk berperilaku negatif, nyatanya anak-anak punk yang bergabung dengan Yayasan Laskar Berani Hijrah ada memberikan sisi positif bagi masyarakat sekitar. Selain mereka berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan, mereka juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan.
5. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk lebih bijak dalam menyesuaikan waktu serta harus lebih memaksimalkan dalam proses pendekatan terhadap responden. Peneliti juga menyarankan agar dilakukan penelitian terhadap faktor di luar penelitian ini yaitu sebanyak 17,1% tersebut bisa jadi karena faktor pendidikan, usia, atau pun faktor lainnya yang meningkatkan motivasi beribadah anak punk di Yayasan

Laskar Berani Hijrah Depok Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Grenit.

Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020* No. 56/07/Th.XXIII. 15 Juli 2020.

Darajat, Zakiyah. 2002. *Psikologi Islami*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hasan, Muhamad Tholchah. 2000. *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: PT Listafariska Putra.

Nugroho, Untung. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.

Sukirno, Agus. 2013. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*. Cet.I. Semarang: Penerbit A-4.

Wadud, Abd. 2002. *Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Hadis*. Semarang: PT Karya Toha Putra.

Indarsih, Mike. *Makna Identitas Punk Muslim Pulogadung*. Jurnal Ilmu

Komunikasi (J-IKA). Vol. III. No. 2. Tahun 2016.

Musyirifin, Zaen dan A. Said Hasan Basri. *Integrasi Dakwah Islam dengan Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam*. Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vo. 15. No. 2. Tahun 2018.

Nurhalimah. 2020. *Pengaruh Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Mualaf di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Bagian in isengaja dikosongkan